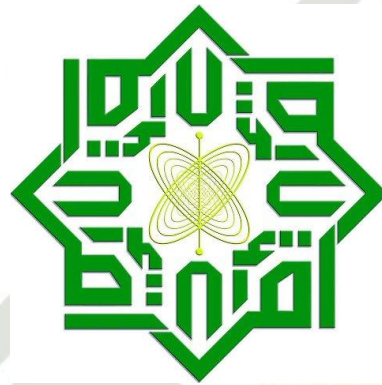


No. Skripsi: 4093/BKI-D/SD-S1/2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
REGULASI DIRI ANAK DI LEMBAGA PEMBINAAN  
KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II KOTA  
PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu (S.Sos)

Oleh

**IVO RANTIKA**  
**NIM. 11642201888**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak cipta dan hak milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 pta Dilindungi Undang-Undang  
 rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 angutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 angutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 ang merumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Ivo Rantika


NIM : 11642201888

Judul Skripsi : **Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing

  
Dr. Yasril Yazid, MIS  
 197204292005011004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

  
Listiawati Susanti, S.Ag, MA  
 NIP: 197207122000032003

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ivo Rantika  
NIM : 11642201888  
Judul : Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 06 Agustus 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Dekan,



Dr. Nurdin, M.A  
NIP.19660620 200604 1 015


Tim Penguji

Ketua/ Penguji I



Dr. Miftahuddin, M.Ag  
NIP. 19750511 200312 1 003

Sekretaris/ Penguji II




Nurjanis, MA  
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji III



Dr. Yasril Yazid, MJS  
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji IV



Zulamri, S.Ag., MA  
NIP. 19740702 200801 1 009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 07 Juli 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

a.n Ivo Rantika

*Asslamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Ivo Rantika NIM. 11642201888 dengan judul "**Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing

Dr. Yasril Yazid, MIS  
197204292005011004



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail. iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### Lembar Pernyataan Keaslian/Orientasi

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ivo Rantika  
NIM : 11642201888  
Tempat/Tanggal Lahir : Duri, 24 September 1998  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Judul Skripsi : **Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian.

Pemikiran dan pemaparan asli dari gaya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 07 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Ivo Rantika  
NIM. 11642201888



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**NAMA : Ivo Rantika**

**PRODI : Bimbingan Konseling Islam**

**JUDUL : Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan bimbingan agama dalam meningkatkan regulasi diri anak didik yang dilakukan oleh Pembimbing Agama dan peserta anak didik yang melakukan kegiatan agama. Pembimbing sangat berperan penting dalam membimbing anak didik dalam meningkatkan regulasi yang anak didik miliki agar tercapainya tujuan dan menjadi diri yang lebih baik lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama dalam meningkatkan regulasi diri anak di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II Pekanbaru. Subjek dari penelitian ini adalah dua orang Pembimbing yang ada di LPKA dan tiga orang anak didik yang ikut serta dalam kegiatan bimbingan agama. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan agama meningkatkan regulasi diri anak didik meliputi: membiasakan disiplin sholat lima waktu, baca tulis Al-Qur'an, pengajian seperti: akidah, akhlak, dan ibadah. Metode yang digunakan yaitu seperti ceramah dan nasehat. Kegiatan bimbingan agama yang dilakukan sebagai sumber pegangan agama bagi anak didik. Anak didik yang aktif dalam mengikuti bimbingan agama dapat meningkatkan regulasi diri anak didik. Tetapi untuk anak didik yang tidak seberapa aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan agama tidak sepenuhnya bisa seperti anak didik yang aktif.

**Kata Kunci: Bimbingan Agama, Regulasi Diri**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**NAME** : Ivo Rantika  
**DEPARTMENT** : Islamic Counseling Guidance  
**Title** : Islamic Guidance in Improving Self-Regulation among Children in the Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Special Prison for children) Class II Pekanbaru

This research was motivated by the implementation of religious guidance in improving the self-regulation of students carried out by Religious Instructors. They play an important role in guiding students in improving the regulations that students have in order to achieve goals and become better themselves. This study aims to know the implementation of religious guidance in improving children's self-regulation in the special prison for children class II Pekanbaru. The subjects of this study were two mentors in the prison and three children who participated in religious guidance activities. This research uses descriptive qualitative research. Data was collected from observation, interviews and documentation. The result showed that the implementation of religious guidance improved self-regulation of students including: getting used to the discipline of praying five times a day, reading and writing Al-Qur'an, and improving faith, morals, and worship. The methods used were lecturing and advising. Religious guidance activities were carried out as a source of religious guidance for students. Students who were active in following religious guidance can improve their self-regulation. However, students who were not very active in participating religious guidance activities cannot improve fully their self-regulation.

**Keywords:** Religious Guidance, Self Regulation.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillah robbil ‘alamin. Tiada kata yang paling patut penulis haturkan selain syukur atas kehadiran Allah SWT, sang pencipta yang telah memberikan keselamatan, kesehatan, serta karunia berupa ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan untuk Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya yang telah membawa kita keluar dari zaman jahiliah.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi “Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru”. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai suatu bentuk pertanggung jawaban peneliti sebagai mahasiswa guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sesungguhnya skripsi ini telah saya susun semaksimal mungkin. Namun saya juga menyadari mungkin akan ada kesalahan dalam skripsi ini karena keterbatasan ilmu dan wawasan yang saya miliki. Karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik. Besar harapan peneliti agar skripsi ini bisa memberikan kontribusi bagi yang membutuhkan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari semua pihak yang turut membantu serta memberi dukungan moral pada penulis. Pada kesempatan ini saya sangat ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan akal dan fikiran. Serta kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW sebagai panutan umat Islam. Skripsi ini saya dedikasikan kepada kedua orangtua saya yakni, Bapak Efrizerman dan Elnis. Terima kasih karena telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, dukungan, serta





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pengorbanan yang besar agar saya bisa mencapai kesuksesan. Dan terimakasih karena telah mengajarkan sifat kebajikan yang menjadi awal kesuksesan saya. Skripsi ini sebagai salah satu upaya untuk membahagiakan kedua orangtua saya. Semoga kelak saya akan memberi hal lebih kepada mereka. Dan untuk ketiga saudara saya Ervandu Ano Ernest ST, Priscillia Yolanda SE dan Salsa Nabilla terima kasih untuk selalu menemani saya dalam suka maupun duka. Yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama mengerjakan skripsi dan sabar menghadapi amarah saya ketika stres. Saya juga ucapkan banyak terima kasih. Saya juga mengucapkan terima kasih banyak kepada:

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan moral. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Drs. H. Suryan A. Jamrah dan Drs. H. Promadi MA, Ph.D, selaku wakil Rektor I dan III Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah mempermudah perizinan dan hal-hal penting lainnya.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni, M.Ag, selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Listiawati Susanti, S.Ag, Ma dan Rosmita, M.Ag selaku ketua dan sekretaris prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Drs. Yasril Yazid, MIS, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan berbagi ilmunya pada saya. Dan tidak ragu untuk memberi masukan serta dorongan moral.
7. Ibu Dra. Silawati, MA selaku Pembimbing Akademik saya yang sudah membimbing, mau mendengar keluh kesah, serta memberi dorongan moral pada saya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas negeri sultan syarif kasim riau.
9. Terimakasih kepada Bapak Danu dan Bang Randy yang selalu memberi motivasi, serta membimbing saya dalam mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman kesayangan yakni, Uun Iga Anggraeni, Wuri Chandra Ningtiyas, Febrina Cucha Ahmad, Winda Lestari, Diyana Pangastutik. Lalu sahabat SMA saya, Mona Aggraeni dan Syawal Lubis serta teman kost, Yeni Kartika Sari dan Wina Dwi Putri terima kasih sudah banyak menghibur saya selama penyusunan skripsi. Terkhusus Diyana Pangastutik terima kasih banyak telah membantu saya dengan sepenuh hati dalam penyusunan skripsi ini. Telah meluangkan waktu dalam menemani saya mengerjakannya. Terima kasih atas segala masukan, dorongan, canda tawa, dan motivasi yang telah diberikan.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati mengharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbalamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarohkatuh.

Pekanbaru, Juli 2020

Peneliti

**Ivo Rantika**  
NIM.11642201888



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Batasan Masalah .....	5
3. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika Penelitian .....	7
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan teori .....	9
1. Bimbingan Agama .....	9
a. Pengertian Bimbingan Agama.....	10
b. Tujuan Bimbingan Agama.....	11
c. Materi Bimbingan Agama.....	12
d. Metode Bimbingan Agama.....	13
e. Tahap-tahap Bimbingan Agama .....	14
2. Regulasi Diri .....	14
a. Pengertian Regulasi Diri .....	14
b. Bentuk-bentuk Regulasi Diri .....	15
c. Aspek-aspek Regulasi Diri .....	16



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Regulasi Diri .....	18
e. Regulasi Diri dalam Tinjauan Islam .....	20
f. Proses Regulasi Diri.....	22
C. Kerangka pikir.....	24

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Sumber Data.....	25
1. Data Primer .....	25
2. Data Sekunder.....	26
D. Informan Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Observasi.....	27
2. Wawancara.....	27
3. Dokumentasi .....	28
F. Validasi Data.....	28
G. Teknik Analisi Data .....	29

**BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH DAN OBJEK PENELITIAN**

A. Sejarah.....	30
B. Struktur Organisasi.....	31
C. Visi dan Misi .....	32

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	46

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	54

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Wawancara
LAMPIRAN 3	Surat Persetujuan Pembimbing
LAMPIRAN 4	Naskah Riset
LAMPIRAN 5	Surat Riset dari Fakultas
LAMPIRAN 6	Rekomendasi Surat Penelitian dari Sipenasakti
LAMPIRAN 7	Rekomendasi Surat Penelitian dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Pekanbaru
LAMPIRAN 8	Balasan Surat Penelitian dari Lemnaba Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kejahatan dalam kehidupan manusia merupakan gejala sosial yang akan selalu dihadapi oleh setiap manusia, masyarakat, dan bahkan negara. Menurut Chiskolm yang dikutip dari Prayitno dan Erman Amti, bimbingan adalah membantu setiap individu untuk lebih mengenali berbagai informasi tentang dirinya sendiri. Sedangkan menurut Smith, menyatakan bimbingan sebagai proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan rencana-rencana, dan interpretasi-interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik.

Menurut Rochman Natawidjaja yang dikutip dari Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkeimbangan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, serta kehidupan umumnya.<sup>1</sup>

Menurut Prayitno dan Erman Amti, bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>2</sup>

Bimbingan agama yang dimaksud penulis adalah usaha pemberian bantuan berupa bimbingan keagamaan dalam bentuk membiasakan disiplin sholat lima waktu, mengikuti kegiatan TPA, dan baca tulis Alqur'an oleh

<sup>1</sup> Syamsu Yusuf dan A.Juntika Nurisman, *Landasan Bimbingan dan Konseling*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h.6

<sup>2</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.94



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembimbing kepada narapidana dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal serta mampu mengendalikan sikap dan perilaku para narapidana agar tidak kembali melanggar hukum dan norma dalam masyarakat.

Menurut M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, regulasi diri adalah upaya individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi dan perilaku aktif.<sup>3</sup>

Berdasarkan pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang pemasyarakatan, narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Pemasyarakatan.<sup>4</sup> Menurut pasal 1 ayat (6) Undang-Undang Nomor 12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan, terpidana adalah seseorang yang di pidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.<sup>5</sup>

Pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa narapidana adalah orang atau terpidana yang sedang menjalani masa hukumannya di Lembaga Pemasyarakatan. Selama di dalam tahanan seorang narapidana seyogyanya mendapatkan tempat dan fasilitas yang layak seperti makan, minum, tempat tinggal serta fasilitas pembinaan atau bimbingan dan pelatihan sebagai bekal mereka untuk kembali ke masyarakat kelak. Namun hal tersebut masih jauh dari angan-angan, sehingga kebanyakan narapidana akan mengalami perubahan kehidupan yang sangat drastis selama di penjara.

Sebagai seorang narapidana sudah tentu individu memiliki regulasi diri tentang diri mereka secara keseluruhan termasuk apa yang membuat mereka akhirnya harus mendekam dalam penjara dan apa yang harus dilakukan setelah keluar dari penjara. Kebingungan yang dialami oleh narapidana terhadap peran yang akan dimilikinya nanti setelah keluar dari penjara akan berkaitan dengan regulasi diri narapidana tersebut.

<sup>3</sup> M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h.57

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, Pasal 1 Ayat (7)

<sup>5</sup> Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, Pasal 1 Ayat (6)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memiliki regulasi diri yang positif dapat membantu narapidana dalam beradaptasi kembali dengan kehidupan di masyarakat, sehingga narapidana dapat kembali membentuk kehidupan baru yang lebih baik dan dapat mencegah mantan narapidana untuk kembali terjerumus dalam dunia kejahatan dan kriminalitas.

Meningkatkan regulasi diri narapidana, sangat dibutuhkan bimbingan dari pembimbing yang dalam hal ini adalah pembimbing kemasyarakatan. Bentuk pendekatan bimbingan yang dipandang relevan adalah bimbingan agama.

Alqur'an berkali-kali merangsang manusia, khususnya orang beriman agar banyak memikirkannya dirinya, lingkungan sekitarnya, dan alam semesta. Karena dengan berpikir seperti itu, manusia akan mampu mengenal kebenaran (*al-haq*), yang kemudian untuk diimani dan dipegang teguh dalam kehidupan. Allah berfirman dalam surat *Ar-Ra'd* ayat 19 yang berbunyi :

إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: "Hanyalah orang-orang yang berakal saja yang dapat mengambil pelajaran". (*Q.S Ar-Ra'd [13] : (19)*).<sup>6</sup>

Kemudian didalam surat *Al-Baqarah* ayat 2 Allah berfirman :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: "Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa". (*Q.S Al-Baqarah [2] : (2)*).<sup>7</sup>

Allah menamakan Al-Qur'an dengan Alkitab yang di sini berarti yang ditulis, sebagai isyarat bahwa Al-Qur'an diperintahkan untuk ditulis, takwa yaitu memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah-perintah-Nya, dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya.

Regulasi diri yang baik juga merupakan alat kontrol bagi sikap dan perilaku seseorang. Termasuk di sini adalah para narapidana. Banyak diantara mereka yang kehilangan regulasi dirinya manakala mereka sedang menjalani kehidupan sebagai seorang narapidana, meskipun dulunya mereka adalah

<sup>6</sup> Q.S Ar-Ra'd (13) : 19

<sup>7</sup> Q.S Al-Baqarah (2) : 2





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang terpendang, dihormati di masyarakat, atau bahkan seorang pemimpin. Predikat sebagai seorang narapidana telah membuat mereka kehilangan segalanya, mereka beranggapan bahwa keluarga dan masyarakat sudah tidak membutuhkan kehadirannya lagi. Dengan kondisi seperti inilah tak jarang dari mereka banyak yang mengalami prustasi berat atau bahkan sampai ada yang ingin mengakhiri hidupnya. Oleh karena itu untuk membantu narapidana yang mengalami hal tersebut sangatlah dibutuhkan pembinaan dan bimbingan bagi mereka yang kehilangan regulasi dirinya.

Ketika seorang anak didik baru masuk mereka kebanyakan cenderung untuk berperilaku pendiam, menarik diri dari lingkungannya, sulit untuk terbuka dan sulit untuk berkomunikasi. Setelah dilakukan bimbingan agama perilaku anak didik sedikit banyaknya berubah seperti ia lebih mudah berkomunikasi, lebih cepat beradaptasi lebih terbuka dan tidak merasa takut-takut lagi. Dengan adanya bimbingan agama dapat meningkatkan regulasi diri anak didik.

Bentuk pelaksanaan dari bimbingan agama yang diberikan LPKA Kelas II yaitu mulai dari memberikan pembinaan tentang agama yaitu terlaksananya TPA setiap hari Rabu dan melakukan konseling secara berkelompok bahkan individu, tetapi narapidana masih banyak yang melanggar aturan-aturan yang ada.

Berdasarkan permasalahan diatas, terdapat permasalahan yang penulis anggap perlu untuk diadakan penelitian sebagai upaya pengembangan ilmu, sehingga penting dilakukan penelitian dengan judul **“Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Kota Pekanbaru”**.

#### B. Penegasan Istilah

Menghindari kerancuan dalam penulisan proposal penelitian, maka permasalahan difokuskan kepada:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Bimbingan Agama

Usaha pemberian bantuan berupa bimbingan keagamaan dalam bentuk membiasakan disiplin sholat lima waktu, mengikuti kegiatan TPA, baca tulis Alqur'an, melakukan konseling oleh pembimbing kepada narapidana dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal serta mampu mengendalikan sikap dan perilaku para narapidana agar tidak kembali melanggar hukum dan norma dalam masyarakat.

### 2. Regulasi Diri

Kemampuan mengatur tingkah laku dan menjalankan tingkah laku tersebut sebagai strategi yang berpengaruh terhadap performansi seseorang mencapai tujuan atau prestasi sebagai bukti peningkatan.<sup>8</sup>

## C. Rumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan menjadi bahan penelitian selanjutnya.

- a) Belum maksimalnya bimbingan agama anak di LPKA Kelas II Pekanbaru
- b) Sering terjadi perkelahian antara narapidana 1 dengan yang lainnya
- c) Terjadinya pencurian pakaian antar narapidana
- d) Melakukan hal yang tidak dibenarkan seperti membuat tato

### 2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan lebih fokus dan sempurna maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh karena itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Peningkatan Regulasi Diri Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Kota Pekanbaru".

<sup>8</sup> Lisy Chairan dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.14


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka penyusun merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru”

## D. Tujuan dan Kegunaan

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam meningkatkan regulasi diri anak di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II kota Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

#### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Melatih kemampuan dan keterampilan penelitian ilmiah sekaligus, setelah itu dapat menjabarkannya dalam hasil berbentuk skripsi.
- 2) Dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran pada ilmu bimbingan konseling islam terutama di dalam kajian bimbingan agama dan regulasi diri anak.

#### b. Kegunaan Praktis

- 1) Guna untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.
- 2) Dapat memberikan masukan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa/i mengenai pelaksanaa bimbingan agama dan regulasi diri anak.
- 3) Sebagai bahan bagi pegawai atau pembimbing di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas 2 (LPKA 2) kota pekanbaru agar bisa meningkatkan lagi kegiatan keagamaan pada anak didik dalam pasyarakat.



## E. Sistematika Penulisan

- BAB I : PENDAHULUAN**  
Berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.
- BAB II : TINJUAN PUSTAKA**  
Berisi kajian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran.
- BAB III : METODE PENELITIAN**  
Berisi desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.
- BAB IV : GAMBARAN UMUM**  
Berisi sejarah lokasi penelitian, visi dan misi dan tujuan, tugas pokok dan fungsi, sasaran pelayanan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, sistem pelayanan, bentuk kegiatan.
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
Berisi hasil penelitian, pembahasan
- BAB VI : PENUTUP**  
Berisi kesimpulan dan saran.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Penulis menemukan beberapa penelitian tema yang sama dengan Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian Hemlan Elhany, dengan judul penelitian “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II Kota Metro” Penelitian ini menjelaskan bagaimana lembaga pemasyarakatan kelas II Kota Metro dalam melaksanakan bimbingan agama, baik dari program, proses, hasil, serta hambatan yang ada dalam meningkatkan ketenangan jiwa narapidana. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru.
2. Penelitian Alief Budiyo, dengan judul penelitian “Penerapan Konseling Kognitif Islami Untuk Meningkatkan Regulasi Diri Narapidana Di Lapas Kelas II A Purwokerto” penelitian ini menggambarkan bagaimana pelaksanaan kegiatan konseling di lapas serta mendeskripsikan efektivitas konseling kognitif islami dalam meningkatkan regulasi diri narapidana. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru..
3. Penelitian yang dilakukan oleh Risa Rahayu, Yusmansyah, Diah Utaminingsih dengan judul penelitian “Hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa. Berdasarkan temuan pada penelitian ini diperoleh data bahwa ada hubungan yang signifikan antara regulasi diri dengan prestasi belajar pada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Raman Tahun Ajaran 2016/2017. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru.

4. Penulis Alimuddin Hasibuan dengan judul penelitian “Metode Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Perkembangan Emosi Anak Dipanti Asuhan Putra Muhammadiyah Cabang Medan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan dalam meningkatkan perkembangan emosi anak di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Cabang Medan dan untuk mengetahui bimbingan yang diberikan kepada anak asuh panti asuhan. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru.

## B. Landasan Teori

### 1. Bimbingan Agama

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses perberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, agar individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri. Sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar. sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.<sup>9</sup>

Sedangkan “*Bimbingan*” menurut Prayitno dan Erma Amti adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang

<sup>9</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 1-2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku.<sup>10</sup>

Menurut H.M Afirin, bimbingan agama dapat diartikan sebagai: “Usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahiriah maupun batiniah yang menyangkut kehidupannya di masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual. Agar orang yang bersangkutan mampu mengatasinya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri melalui dorongan dan kekuatan iman dan taqwa kepada Tuhannya.<sup>11</sup>

Menurut Samsul Munir Amin dalam buku *Bimbingan dan Konseling Islami*, mengartikan bimbingan agama sebagai: “Proses pemberi bantuan terarah, terus-menerus dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung. Di dalam Al-qur’an dan Hadis ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntutan Al-qur’an dan Hadis.<sup>12</sup>

Berdasarkan kesimpulan diatas bimbingan agama adalah usaha pemberian bantuan secara berkesinambungan oleh pembimbing berdasarkan konsep Al-qur’an dan Hadis kepada narapidana dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal serta mampu mencapai kemandirian sehingga mereka dapat memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

#### a. Tujuan Bimbingan Agama

Tujuan bimbingan agama sebagaimana diungkapkan H.M Arifin adalah sebagai berikut:

- 1.) Bimbingan agama bertujuan untuk membantu si terbimbing supaya memiliki *religious reference* (sumber pegangan keagamaan) dalam pemecahan problema-problema.

<sup>10</sup> Prayitno, Erma Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.99

<sup>11</sup> M Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Teryon Press, 1982), h.2

<sup>12</sup> Syamsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), h.19



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.) Bimbingan agama membantu si terbimbing supaya dengan kesadaran serta kemauannya bersedia mengamalkan ajaran agamanya.

Menurut M. Hamdan Bakran Adz Dzaky seperti dikutip oleh Tohirin merinci tujuan bimbingan dan konseling islam sebagai berikut:

- a) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, jinak dan damia (*muthmainnah*), bersikap lapang dada (*radhiyah*) dan mendapatkan pencerahan taufik dan hidayahnya (*mardhiyah*).
- b) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau madrasah, lingkungan kerja, maupun lingkungan sosial, dan alam sekitarnya.
- c) Untuk menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi (*tasammukh*), kesetiakawanan, tolong menolong dan rasa kasih sayang.
- d) Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang keinginan untuk berbuat taan kepadanya, ketulusan memenuhi segala perintahnya, serta ketabahan menerima ujiannya.
- e) Untuk menghasilkan potensi Ilahiyah, sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tugas-tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar, dapat dengan baik menanggulangi berbagai persoalan hidup, dan dapat memberikan kebermanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan.<sup>13</sup>

#### b. Fungsi Bimbingan Agama

Secara garis besar fungsi bimbingan agama Islam memiliki 4 (empat) macam, diantaranya adalah fungsi preventif, fungsi kuratif, fungsi preservative dan fungsi developmental.

<sup>13</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*, Edisi Revisi (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h.35-36



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Fungsi Preventif  
Fungsi bimbingan yang membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
- 2) Fungsi Kuratif atau Korektif  
Membantu individu untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi dan dialami.
- 3) Fungsi Preservatif  
Membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) yang telah menjadi baik (terpecahkan) itu kembali menjadi lebih baik (menimbulkan masalah kembali).
- 4) Fungsi Developmental  
Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkannya menjadi sebab munculnya masalah baginya. Dalam sumber yang lain, fungsi bimbingan agama juga memiliki fungsi adokasi yaitu: menghasilkan teradvokasi atau pembelaan terhadap narapidana dalam rangka upaya pengembangan seluruh potensi secara optimal.<sup>14</sup>

**c. Materi Bimbingan Agama**

Memberikan bimbingan agama ada beberapa materi yang diberikan untuk disampaikan kepada klien atau obyek terbimbing, yang bersumber pada agama, yang terkandung dalam Al-qur'an dan hadis, yang meliputi:

- a. Aspek Akhlak, perbuatan suci yang terbit dari lubuk jiwa yang paling dalam, karenanya mempunyai kekuatan yang hebat. Menurut imam Al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin*, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa dari padanya timbul perubahan yang mudah, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.

<sup>14</sup> Hallen A, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Quantum Teaching 2005), h.57



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Aspek Tauhid, yakni suatu kepercayaan yang menegaskan bahwa hanya tuhanlah yang menciptakan, membrti hukum-hukum, mengatur dan mendidik alam semesta ini (tauhid rububiyah).
- c. Aspek Ibadah, mengandung pengertian sebagai bakti dan pengabdianya umat manusia kepada Allah SWT karena mendorong dan dibangkitkan oleh aqidah tauhid, baik yang bersegi ubudiyah maupun yang persegi mumalah, adalah dikerjakan dalam rangka penyembahan kepada Allah SWT.<sup>15</sup>

#### d. Metode Bimbingan Agama

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mendekati suatu masalah, sedangkan penerapan caranya disebut teknik. Jadi metode adalah bagaimana cara seorang pembina memberi arahan (menyampaikan) dan mempraktekkan materi itu kepada terbina.<sup>16</sup> Menurut Annuar Faqih dalam bukunya yang berjudul Bimbingan dan Konseling Islam Metode dikelompokkan menjadi dua yaitu:

##### a. Metode bimbingan kelompok

Metode ini adalah komunikasi langsung oleh pembimbing dengan klien dengan keadaan berkelompok atau beberapa klien yang mempunyai permasalahan yang sama.

##### b. Metode bimbingan individual

Metode bimbingan individual adalah pembimbing berkomunikasi langsung terhadap masalah yang dihadapi oleh klien, kemudian klien dapat memberikan dengan invividu/klien yang dibimbing. Pembimbing hendaknya bersifat empati kepercayaan sepenuhnya kepada pembimbing yang membantu mencapai tujuan.

<sup>15</sup> Nasruddin Razak, *Dienul Islam* (Bandung: PT. Al Ma'arif, 1984), h.39

<sup>16</sup> Annuar Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), hlm. 53



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. Tahap-tahap Bimbingan Agama

Tahap-tahap dalam bimbingan agama adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Meyakinkan individu akan keberadaan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, keimanan yang benar sangat penting bagi keselamatan hidupnya di dunia dan akhirat, ada hikmah dibalik musibah, ibadah dan syariat yang ditetapkan Allah.
- 2) Mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan ajaran agama secara benar.
- 3) Mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan iman, islam dan ikhsan.

#### 2. Regulasi Diri

Regulasi diri atau pengelolaan diri merupakan aspek penting dalam melakukan perilaku. Regulasi diri adalah upaya individu untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan metakognisi, motivasi, dan perilaku aktif.<sup>18</sup>

Menurut Bandura sebagaimana dikutip Lisy dan Subandi regulasi diri merupakan kemampuan mengatur tingkah laku dan menjalankan tingkah laku tersebut sebagai strategi yang berpengaruh terhadap performansi seseorang mencapai tujuan atau prestasi sebagai bukti peningkatan.<sup>19</sup>

Jeremy Liam Wijaya menyatakan bahwa regulasi diri merujuk pada pikiran, perasaan dan tindakan yang terencana oleh diri dan terjadi secara berkesinambungan sesuai dengan upaya pencaian tujuan pribadi.<sup>20</sup>

Regulasi diri juga dipengaruhi oleh standar moral dan sosial. Sebuah hasil gagasan yang menjadi perilaku selalu melewati proses

<sup>17</sup> Aderahmatilahconseling, "Tahap-Tahap Bimbingan Agama", 25 Juni 2020

<sup>18</sup> M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h.57

<sup>19</sup> Lisy Chairan dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2010), h.14

<sup>20</sup> Jeremy Liam Wijaya, *Apa yang dimaksud dengan regulasi diri*, (ON-line) (26 mei 2018)



penilaian yang didasari oleh dua nilai tersebut. Proses penilaian ini dapat berupa reaksi diri evaluatif, seperti persetujuan dari diri sendiri (*self approval*) dan teguran pada diri sendiri (*self reprimand*).

Berdasarkan pemaparan tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa regulasi diri didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menampilkan serangkaian tindakan yang ditunjukkan untuk pencapaian target belajar dengan mengolah strategi-strategi dalam penggunaan kognisi, perilaku, afeksi atau emosional.

#### b. Bentuk-bentuk Regulasi Diri

Menurut Brown dan Ryan sebagaimana dikutip Lisyah dan Subandi mengemukakan bentuk regulasi diri yang berdasarkan pada teori determinasi diri, yaitu:

##### 1) *Amotivation regulation*

Keadaan saat individu merasakan tidak adanya hubungan antara tindakan dan hasil dari tindakan tersebut. Individu yang berada pada posisi ini akan memiliki keinginan yang rendah untuk bertindak.

##### 2) *Eksternal regulation*

Perilaku diri seseorang yang dipengaruhi oleh adanya faktor dari luar berupa hadiah dan batasan-batasan. Perilaku yang ditampilkan bukan dari keinginan diri sendiri, tetapi dikontrol oleh sumber lain. Seperti adanya rasa berkewajiban atau tekanan.

##### 3) *Introjected regulation*

Individu menjadikan motivasi diluar dirinya sebagai motivasi dirinya melalui proses tekanan internal, seperti rasa cemas dan adanya perasaan bersalah.

##### 4) *Identified regulation*

Perilaku muncul sebagai pilihan pribadi bukan untuk kepuasan dan kesenangan, tetapi untuk mencapai suatu tujuan. Individu merasa dirinya diarahkan oleh tujuan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5) *Intrinsically motivated behavior*

Muncul secara sukarela tanpa adanya keterkaitan dengan fakrot eksternal karena individu merasa suatu aktivitas bernilai.<sup>21</sup>

#### c. Aspek-aspek Regulasi Diri

Menurut Musyrifah Chilmiyatul, menjelaskan bahwa aspek-aspek *self regulation* terdiri dari 6 aspek, yaitu:

##### 1) Standar dan tujuan yang diuntuka sendiri

Sebagaimana manusia yang mengatur diri, cenderung memiliki standar-standar yang umum bagi perilaku. Standar yang menjadi kriteria untuk mengevaluasi performa dalam situasi spesifik. Membuat tujuan-tujuan tertentu yang dianggap bernilai dan menjadi arah dan sasaran perilaku seseorang. Memenuhi standar-standar dan meraih tujuan-tujuan yang memberi kepuasan (*self-satisfaction*), meningkatkan *self-efficacy*, dan memacu seseorang untuk meraih lebih besar lagi.

##### 2) Pengaturan emosi

Yaitu selalu menjaga atau mengelola setiap perasaan seperti amarah, dendam, kebencian, atau kegembiraan yang berlebihan agar tidak menghasilkan respon yang kontraprosuktif, pengaturan emosi yang efektif sering melibatkan 2 cabang.

##### a. Instruksi diri

Instruksi yang seseorang berikan kepada dirinya sendiri sembari melakukan sesuatu yang kompleks, memberi sarana untuk mengingatkan diri mereka sendiri tentang tindakan-tindakan.

##### b. Monitoring diri

Bagian penting selanjutnya adalah mengamati diri sendiri saat sedang melakukan sesuatu atau sebuah observasi diri. Agar membuat kemajuan ke arah tujuan-tujuan yang penting,

<sup>21</sup> Lisy Chairan dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 32-33



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang harus sadar tentang seberapa baik yang sedang dilakukan, dan membuat kemajuan kearah tujuan-tujuan, lebih mungkin melanjutkan usaha-usaha.

#### c. Evaluasi diri

Setiap apa yang kita lakukan dimanapun kita berada perilaku kita akan dinilai oleh orang lain, meski demikian agar seseorang mampu mengatur dirinya sendiri seseorang harus bisa menilai perilakunya sendiri dengan kata lain seseorang itu akan melakukan evaluasi.

#### d. Kontingensi yang ditetapkan diri sendiri

Ketika seseorang menyelesaikan sesuatu yang telah dirancang sebelumnya, khususnya jika tugas tersebut rumit dan menantang seseorang itu akan merasa bangga pada dirinya sendiri dan memuji dirinya atas keberhasilan yang dia capai. Sebaliknya ketika gagal menyelesaikan sebuah tugas, seseorang akan merasa tidak senang dengan performanya sendiri, merasa menyesal atau malu, oleh karena itu penguatan atau hukuman yang ditetapkan sendiri yang menyertai sesuatu perilaku itu sangat penting.<sup>22</sup>

Menurut Schunk dan Zimmerman menyatakan bahwa self regulation mencakup tiga aspek :<sup>23</sup>

#### 1) Metakognisi

Metakognisi menurut Schunk & Zimmerman adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasikan atau mengatur, menginstruksikan diri, memonitor dan melakukan evaluasi dalam aktivitas belajar.

<sup>22</sup> Chilmiiyyatul Musyrifah, "Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Meningkatkan Self Regulation Siswa" Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan (Surabaya: UIN Sunan ampel, 2016), h.25-26

<sup>23</sup> Fazrianfaldi, "Regulasi Diri", 25 Juni 2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Motivasi

Zimmerman dan Schunk mengatakan bahwa motivasi merupakan pendorong (*drive*) yang ada pada diri individu yang mencakup persepsi terhadap efikasi diri, kompetensi otonomi yang dimiliki dalam aktivitas belajar. motivasi merupakan fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berkaitan dengan perasaan kompetensi yang dimiliki setiap individu.

#### 3) Perilaku

Perilaku menurut Zimmerman dan Schunk merupakan upaya individu untuk mengatur diri, menyeleksi, dan memanfaatkan lingkungan maupun menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas belajar.

Berdasarkan hasil uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa regulasi diri (*self regulation*) memiliki tiga aspek yang ada di dalamnya yaitu metakognisi, motivasi, dan perilaku. Siswa yang diasumsikan termasuk kategori 'self-regulated' adalah siswa yang aktif dalam proses belajarnya, baik secara metakognitif, motivasi, maupun perilaku. Mereka menghasilkan gagasan, perasaan, dan tindakan untuk mencapai tujuan belajarnya. Secara metakognitif mereka bisa memiliki strategi tertentu yang efektif dalam memproses informasi. Sedangkan motivasi berbicara tentang semangat belajar yang sifatnya internal. Adapun perilaku ditampilkannya adalah dalam bentuk tindakan nyata dalam belajar.

#### d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Regulasi Diri

Menurut Alwisol mengatakan bahwa tingkah laku manusia dalam *self regulation* adalah hasil pengaruh faktor eksternal dan faktor internal sebagai berikut:

1. Faktor Eksternal
  - a) Standar

Faktor standar memberikan standar untuk mengevaluasi tingkah laku. Faktor lingkungan berinteraksi dengan pengaruh-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh pribadi, membentuk standar evaluasi diri seseorang. Melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas, seseorang kemudian mengembangkan standar yang dipakai untuk menilai prestasi diri.

#### b) Penguatan (*reinforcement*)

Faktor eksternal mempengaruhi regulasi diri dalam bentuk penguatan. Hadiah intrinsik tidak selalu memberikan kepuasan, orang membutuhkan insentif atau penghargaan yang berasal dari lingkungan eksternal. Ketika seseorang dapat mencapai standar tingkah laku tertentu, penguatan perlu dilakukan agar tingkah laku semacam itu menjadi pilihan untuk dilakukan lagi.<sup>24</sup>

#### 2. Faktor Internal

##### a) Observasi Diri (*self observation*)

Observasi diri dilakukan berdasarkan faktor kualitas penampilan, kuantitas penampilan, orisinalitas tingkah laku diri, dan seterusnya. Individu harus mampu memonitor performansinya, walaupun tidak sempurna karena orang cenderung memilih beberapa aspek dari tingkah lakunya dan mengabaikan tingkah laku lainnya. Apa yang diobservasi seseorang tergantung pada minat dan konsep dirinya.

##### b) Proses Penilaian atau Mengadili Tingkah Laku (*judgmental process*)

*judgmental process* adalah melihat kesesuaian tingkah laku dengan standar pribadi, membandingkan tingkah laku dengan norma standar atau dengan tingkah laku orang lain, menilai berdasarkan pentingnya suatu aktivitas, dan memberi atribusi performasi.

<sup>24</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang, UMM Press 2004) h. 285-286





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c) Reaksi Diri Afektid (*self response*)

Setelah melakukan pengamatan dan judgment itu, individu akan mengevaluasi diri sendiri positif atau negatif, dan kemudian menghadahi atau menghukum diri sendiri. Namun bisa jadi tidak muncul reaksi afektif ini, karena fungsi kognitif membuat keseimbangan yang mempengaruhi evaluasi positif atau negatif menjadi kurang bermakna secara individual.<sup>25</sup>

#### e. Regulasi Diri Dalam Tinjauan Islam

Allah berfirman dalam Al-qur'an surat *Al-Hasyr* ayat 18 yang menjelaskan tentang regulasi diri, sebagaimana berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S *Al-Hasy* :18)

Sesuai firman Allah dalam Q.S *Al-Hasyr* ayat 18 tersebut menekankan adanya perencanaan yang baik dalam diri manusia atas segala tindakan selama di dunia sehingga ia akan mendapatkan keselamatan di akhirat nanti.

Manusia sepanjang hidupnya harus intropeksi memperhatikan apa-apa yang telah diperbuatnya untuk kebaikan masa depan, dengan kata lain berarti manusia harus memiliki rencana, sehingga manusia hidupnya terarah dan tidak terjerumus ke lubang yang sama.

Perencanaan merupakan proses untuk menentukan ke mana harus melangkah dan mengidentifikasi berbagai persyaratan yang dibutuhkan dengan cara efektif dan efisien, sehingga perencanaan sesuai yang diinginkan dalam Surat *Al-Hasyr* ayat 18, mengandung enam pokok pemikiran yaitu: Pertama, perencanaan melibatkan proses penetapan keadaan masa depan yang diinginkan. Kedua, keadaan masa

<sup>25</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang, UMM Press 2004) h. 285-286

depan yang diinginkan dibandingkan dengan kenyataan sekarang, sehingga dapat dilihat kesenjangannya. Ketiga, untuk menutup kesenjangan perlu dilakukan usaha-usaha. Keempat, usaha untuk menutup kesenjangan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai ikhtiar dan alternatif. Kelima, perlu pemilihan alternatif yang baik, dalam hal ini mencakup efektifitas dan efisiensi. Keenam, alternatif yang sudah dipilih hendaknya diperinci sehingga dapat menjadi petunjuk dan pedoman dalam pengambilan keputusan maupun kebijakan

Implikasi perencanaan yang benar, maka langkah awal dari sebuah tatanan proses manajemen sudah terumus dan terarah dengan baik. Perumusan dan arah yang benar merupakan bagian yang terbesar jaminan tercapainya tujuan. Apabila yang diinginkan itu adalah sebuah kebaikan, maka kebaikan itulah yang siap untuk digenggam dan dinikmati.

Surat *Ar Ra'du* ayat 11 juga menjelaskan mengenai regulasi diri:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergilirnya, di muka dan dibelakang, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka meroboh keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-sekali tak ada pelingung bagi mereka selain dia”, (*Q.S Ar Ra'du : 11*)

Berdasarkan ayat diatas kita bisa mengambil kesimpulan bahwa individu pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengontrol dirinya, hal tersebut dipengaruhi oleh adanya motivasi yang paling kuat dari diri seseorang.

Motivasi sangat berpengaruh dalam gerak-gerik seseorang dalam setiap perilaku. Peranan motivasi itu sangat besar artinya dalam bimbingan dan mengarahkan seseorang terhadap tingkah laku keseharian, namun terdapat motivasi tertentu yang sebenarnya timbul

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam diri manusia karena terbukanya hati manusia terhadap hidayah Allah.

Senada dengan firman tersebut, Allah memerintahkan kepada manusia untuk berbuat kepada kebaikan dan berikhtiar kepadanya, dengan individu mampu mengatur dan mengontrol tindakan serta usahanya yang telah disesuaikan dengan tujuannya maka Allah akan memberikan hasil atas apa yang telah manusia perbuat. Sehingga apapun hasil yang diberikan manusia dapat menerimanya dengan jiwa yang besar.

#### f. Proses Regulasi Diri

Proses regulasi diri dilakukan agar seseorang atau individu dapat mencapai tujuan yang diharapkannya. Dalam mencapai tujuan yang diharapkan seseorang perlu mengetahui kemampuan fisik, kognitif, sosial, pengendalian emosi yang baik sehingga membawa seseorang kepada *self regulation* yang baik. Miller & Brown memformulasikan *self regulation* sebanyak tujuh tahap yaitu:<sup>26</sup>

- 1) *Receiving* atau menerima informasi yang relevan, yaitu langkah awal individu dalam menerima informasi dari berbagai sumber. Dengan informasi-informasi tersebut, individu dapat mengetahui karakter yang lebih khusus dari suatu masalah. Seperti kemungkinan adanya hubungan dengan aspek lainnya.
- 2) *Evaluating* atau mengevaluasi. Setelah kita mendapatkan informasi, langkah berikutnya adalah menyadari seberapa besar masalah tersebut. Dalam proses evaluasi diri, individu menganalisis informasi dengan membandingkan suatu masalah yang terdeteksi di luar diri (eksternal) dengan pendapat pribadi (internal) yang tercipta dalam pengalaman yang sebelumnya yang serupa. Pendapat itu didasari oleh harapan yang ideal yang diperoleh dari pengembangan individu sepanjang hidupnya yang termasuk dalam proses pembelajaran.

<sup>26</sup> Fazrianfaldi, "Regulasi Diri", 1 Juli 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

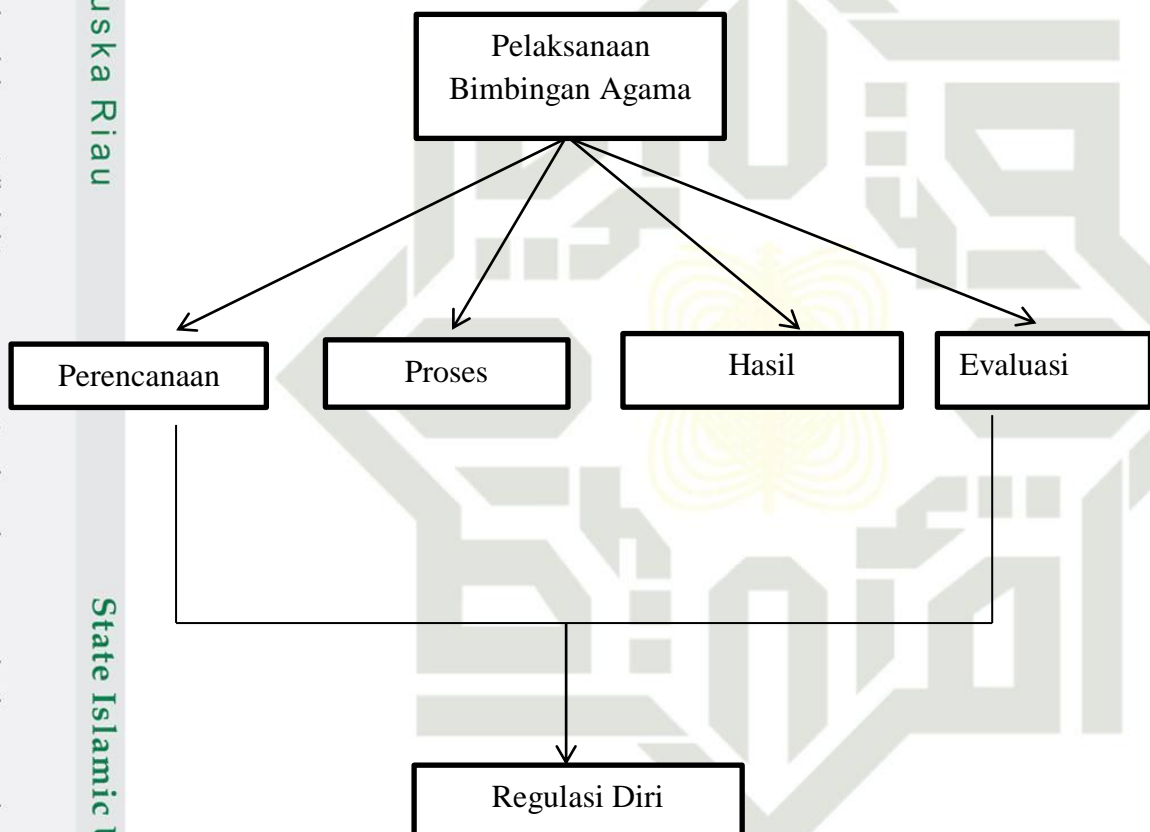
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Triggering* atau membuat suatu perubahan. Sebagai akibat dari suatu proses perbandingan dari hasil evaluasi sebelumnya, timbul perasaan positif atau negative. Individu menghindari sikap-sikap atau pemikiran-pemikiran yang tidak sesuai dengan informasi yang didapat dengan norma-norma yang ada. Semua reaksi yang ada pada tahap ini yaitu disebut juga kecenderungan kearah perubahan.
- 4) *Searching* atau mencari solusi. Pada tahap sebelumnya proses evaluasi menyebabkan reaksi-reaksi emosional dan sikap. Pada akhir proses evaluasi tersebut menunjukkan pertentangan antara sikap individu dalam memahami masalah. Pertentangan tersebut membuat individu akhirnya menyadari perbedaan yang terjadi. Kebutuhan untuk mengurangi pertentangan dimulai dengan mencari jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi.
- 5) *Formulating* atau merancang suatu rencana, yaitu perencanaan aspek-aspek pokok untuk meneruskan target atau tujuan seperti soal waktu, aktivitas untuk mengembangkan, tempat-tempat dan aspek lainnya yang mampu mendukung efisien dan efektif.
- 6) *Implementing* atau menerapkan rencana, yaitu setelah semua perencanaan telah teralisasi, berikutnya adalah secepatnya mengarah pada aksi-aksi atau melakukan tindakan-tindakan yang tepat yang mengarah ke tujuan dan memodifikasi sikap sesuai dengan yang diinginkan dalam proses.
- 7) *Assessing* atau mengukur efektivitas dari rencana yang telah dibuat. Pengukuran ini dilakukan pada tahap akhir. Pengukuran tersebut dapat membantu dalam menentukan dan menyadari apakah perencanaan yang tidak direalisasikan itu sesuai dengan yang diharapkan atau tidak serta apakah hasil yang dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya proses regulasi diri (*self regulation*) terdiri dari *receiving*

atau menerima, *evaluating* atau mengevaluasi, *triggering* atau membuat suatu perubahan, *searching* atau mencari solusi, *formulating* atau merancang suatu rencana, *implementing* atau menerapkan rencana, *assessing* atau mengukur efektivitas dari rencana yang telah dibuat.

### C Kerangka Pikir



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>27</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru. Adapun waktu penelitian dalam peneliti ini yakni waktunya tidak terbatas dan sesuai kemampuan penulis.

NO	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan penelitian 2019-2020									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Juli	
1.	Pembuatan proposal penelitian	■									
2.	Seminar proposal		■								
3.	Perbaikan proposal			■	■	■	■	■	■		
4.	Penyusunan instrumen									■	
5.	Pengumpulan data									■	
6.	Pengelohan data									■	■
7.	Pembuatan laporan									■	■

#### C. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang

<sup>27</sup> Lexy J. Moelong. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan serta memerlukannya. Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru yang diperoleh langsung dari sumber pertama.<sup>28</sup>

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu, dan data sekunder, ini disebut juga sebagai data tersedia. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan masyarakat serta dokumentasi tertulis yang dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini. Untuk melihat konsepsi penerapannya perlu merefleksikan kembali ke dalam teori-teori yang terkait, sehingga perlunya data sekunder sebagai pemandu.<sup>29</sup>

#### D. Informan Penelitian

Informasi penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai informan penelitian adalah konselor dan anak didik Lembaga Pembinaan Khusus anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru. Sampel ditentukan oleh peneliti sendiri dua orang konselor yaitu Bapak Sunu Istiqomah Danu dan Bapak Dedy Firandi, dan tiga anak didik di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru.

<sup>28</sup> Ir. M. Iqbal Hasan, M.M, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Cet. Pertama, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), Hlm 82

<sup>29</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Hlm 88

<sup>30</sup> Nurhasanah, *Bimbingan Agama dalam Membina Akhlak Anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Cabang Medan Kota*. (Medan: UIN Sumatera Utara, 2017), Hlm. 38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun lapangan dengan menggunakan beberapa instrument penelitian, antara lain:

### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>31</sup>

Tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.

Observasi mengamati secara langsung sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut, observasi ini akan digunakan untuk mengamati secara langsung tentang interaksi (perilaku) dan percakapan yang dilakukan informan.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu juga merupakan proses tanya jawab lisan yang dimana terdapat dua orang atau lebih dan berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.<sup>32</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara sistematis. Maksudnya, proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, penelitian terlebih

<sup>31</sup> Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 105

<sup>32</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), Hlm. 160





dahulu menyiapkan interview guide sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan agama dalam meningkatkan regulasi diri anak didik. Dalam wawancara yang dilakukan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Pertanyaan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh responden sampai dengan hal-hal yang lebih kompleks.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan, buku, foto dan sebagainya.

## F. Validasi Data

Penelitian kualitatif menggunakan konsep keabsahan data. Keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar itu dapat diterapkan, dan
3. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dan temuan dan keputusan-keputusannya.

Hubungan keabsahan data pada dasarnya sederhana. Bagaimana peneliti membujuk agar pesertanya (termasuk dirinya) bahwa teman-teman peneliti dapat dipercaya, atau dapat dipertimbangkan.<sup>33</sup>

Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Ada empat kriteria yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

1. Kriteria derajat kepercayaan. Kriteria ini berfungsi mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan membuktikan oleh peneliti pada kenyataan ganda yang diteliti.

<sup>33</sup> Lexy J Moleoung. Ibid. Hal 320



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kriteria keteralihan. Suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representative mewakili populasi itu.
3. Kriteria kebergantungan. Dalam hal ini konsep memperhitungkan segala-galanya.
4. Kriteria kepastian. Sesuatu dikatakan objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang.<sup>34</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan meragikan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.<sup>35</sup> Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode deskripsi analisis. Analisis penelitian ini didasarkan pada penggambaran secara objektif terhadap tema penelitian dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menganalisa data dengan menyusun kata-kata ke dalam tulisan yang lebih luas. Keterangan-keterangan yang ada kemudian dihubungkan satu dengan lainnya, sehingga terjadi suatu fakta yang dapat terungkap mengenai topik yang dipertanyakan dan yang menjadi pokok masalah dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan yang lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diimplementasikan semuanya kepada orang lain. Analisis data melibatkan pengerjaan data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari, dan penentuan yang harus dikemukakan kepada orang lain.

<sup>34</sup> Lexy J Moleoung. Ibid. Hlm. 324-325

<sup>35</sup> Lexy J Moleoung. Ibid. Hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Sejarah Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru mulai didirikan pada tahun 1981 pada mulanya bernama Lembaga Pemasyarakatan Anak Negara dan mulai berfungsi pada tahun 1983. Pada tahun 1988 mengalami perubahan menjadi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Anak Pekanbaru berdasarkan surat dari Sekretaris Jendral Pemasyarakatan Nomor : A.PI.03.10.117 tanggal 27 Oktober 1997. Dan pada tanggal 5 agustus 2015 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Anak Pekanbaru dirubah menjadi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru.<sup>36</sup>

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II Pekanbaru beralamat di Jalan Pemasyarakatan No 004 Kel Rumbai Bukit Kec Rumbai , Pekanbaru kode pos, telepon (0761)24159, email: [lpanakpku@gmail.com](mailto:lpanakpku@gmail.com) / [lpanakpekanbaru@yahoo.com](mailto:lpanakpekanbaru@yahoo.com).

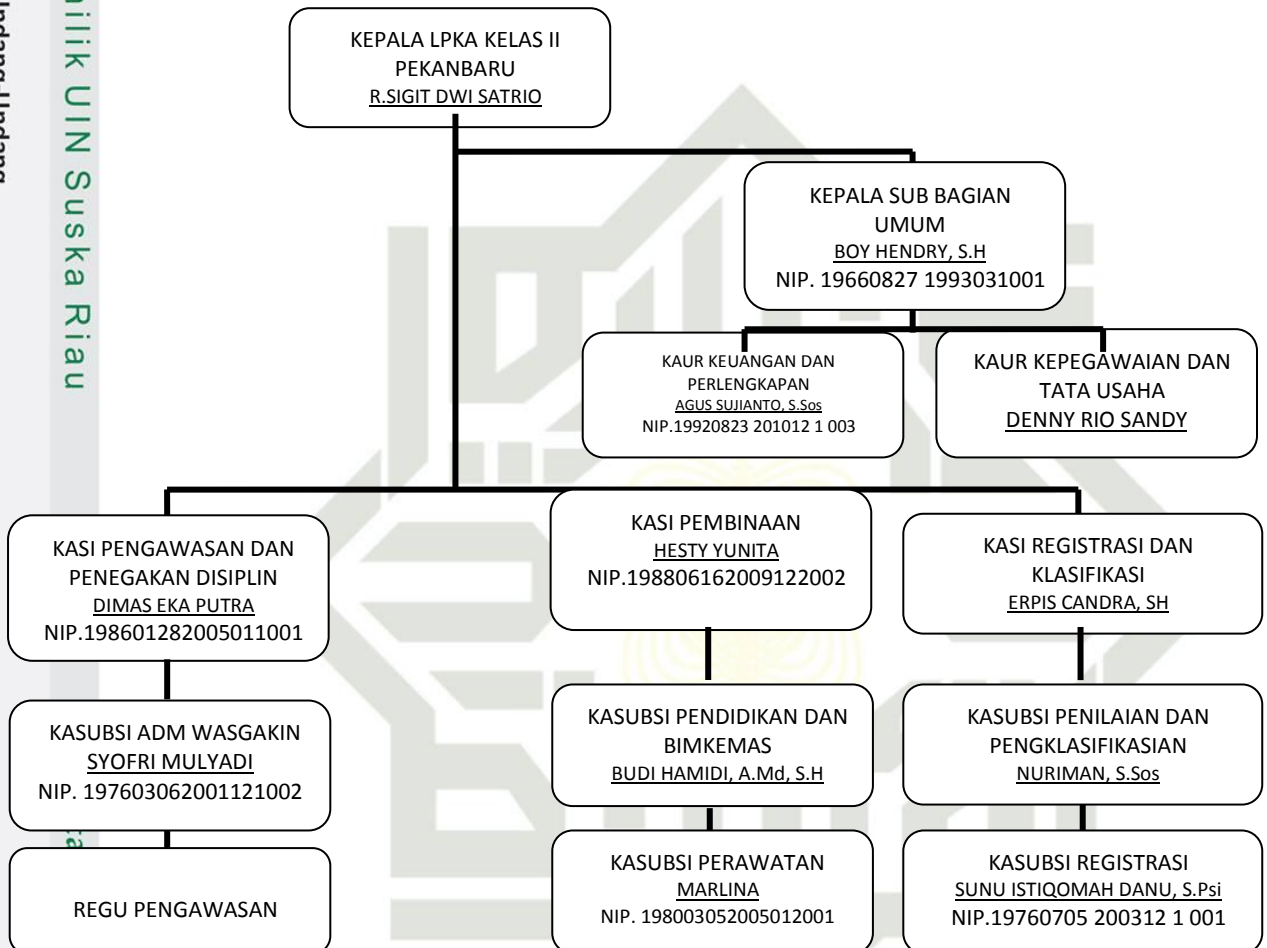
Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru sebagai Unit Pelaksanaan Teknis bidang pemasyarakatan mempunyai tugas memberikan perawatan dan pembinaan terhadap warga binaan pemasyarakatan, dan telah melaksanakan kegiatan baik yang bersifat teknis, substantif, dan administratif. Adapun kegiatan tersebut diselenggarakan oleh masing-masing seksi, mulai seksi pembinaan, seksi registrasi dan klasifikasi, seksi pengawasan dan penegakan disiplin, dan sub bagian umum.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Hasil Dokumentasi, 19 Juni 2020 di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

<sup>37</sup> Hasil Dokumentasi, 19 Juni 2020 di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

## B. Struktur Organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru

Adapun Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru memiliki struktur organisasi seperti dibawah ini :



Sumber : Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor 18 tahun 2015



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Visi dan Misi Instansi

Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru mempunyai visi yaitu “memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa”.

Disamping itu, Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru juga mempunyai misi yaitu:

1. Mewujudkan sistem perlakuan kreatif yang menumbuhkan rasa aman, nyaman dan layak anak;
2. Melaksanakan pelayanan pendidikan dan pembimbingan untuk kepentingan terbaik bagi anak;
3. Membangun karakter dengan mengembangkan sikap ketaqwaan, kejujuran dan kesatuan;
4. Memberikan perlindungan, pelayanan anak dan pemenuhan hak-hak anak.

Untuk mencapai visi dan misi Lembaga Pembinaan Khusus Anak kelas II Pekanbaru mempunyai nilai – nilai utama atau budaya sebagai pedoman bagi seluruh jajaran pemasyarakatan dalam memberikan pelayanan serta pembinaan. Nilai tersebut adalah PASTI. Nilai-nilai tersebut merupakan akronim dari Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, Inovatif.

**Profesional** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.

**Akuntabel** : Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

**Sinergi** : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas;

**Transparan** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang



penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil- hasil yang dicapai.

**Inovatif** : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.01.PR.07.03 Tahun 1985 Tentang organisasi dan tata kerja Lembaga Pemasyarakatan bahwa Lembaga Pemasyarakatan mempunyai tugas pokok “ melaksanakan pembinaan pemasyarakatan Narapidana / Anak didik “.

Selain itu Lembaga Pemasyarakatan mempunyai fungsi yaitu :

1. Melakukan pembinaan Narapidana / anak didik.
2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana, mengelola hasil kerja .
3. Melakukan bimbingan sosial / kerohanian Narapidana anak didik.
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib LAPAS.
5. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II memiliki peningkatan regulasi diri yang signifikan.

Pelaksanaan bimbingan agama di lembaga pembinaan khusus anak kelas II Pekanbaru berupaya menanamkan kekuatan sebagai dasar kemampuan dalam mengendalikan sikap dan perilaku para anak didik agar tidak kembali melanggar hukum dan norma dalam masyarakat, dan mampu memberi peningkatan regulasi diri kepada anak didik yang aktif mengikuti kegiatan bimbingan agama. Yaitu anak didik mampu menentukan sikap dan perilaku. Tetapi untuk anak didik yang tidak seberapa aktif dalam mengikuti kegiatan bimbingan agama, tidak sepenuhnya bisa seperti anak didik yang aktif. Oleh karena itu, jika seluruh anak didik dapat aktif mengikuti kegiatan bimbingan agama, maka akan ada hasil yang baik pada diri anak didik.

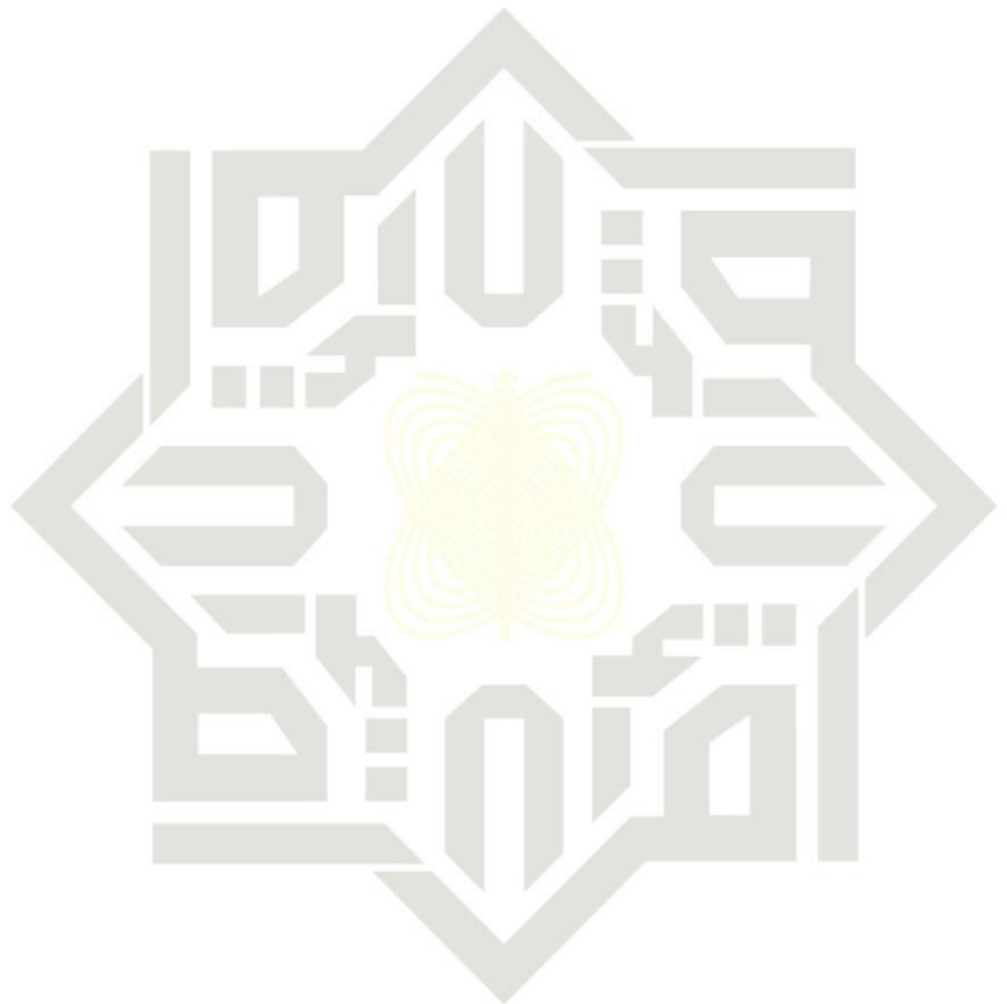
### B. Saran

Hasil wawancara dan analisis yang telah dilakukan dan dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru sebaiknya perlu adanya tambahan pembimbing dalam pelaksanaan bimbingan agama agar apa yang dicapai untuk mewujudkan peningkatan regulasi diri anak didik lebih baik lagi.
2. Untuk anak didik, hendaknya lebih ikut dalam pelaksanaan bimbingan agama agar ilmu dan pengetahuan yang didapat di realisasikan dalam

kehidupan sehari-hari agar hidup lebih nyaman dan tentram dalam menjalani kehidupan didunia.

3. Penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk penelitian selanjutnya dan dapat mengangkat masalah-masalah baru yang ada di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR PUSTAKA

- Arhamatilahconseling, *“Tahap-Tahap Bimbingan Agama”*, 25 Juni 2020
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian* (Malang, UMM Press 2004)
- Chelmiyyatul Musyrifah, “Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Meningkatkan Self Regulation Siswa” *Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan* (Surabaya: UIN Sunan ampel, 2016)
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Djam’an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Fazrianfaldi, *“Regulasi Diri”*, 25 Juni 2020
- Hallen A, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Quantum Teaching 2005)
- Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013)
- Ir. M. Iqbal Hasan, M.M, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Cet. Pertama, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002)
- Jeremy Liam Wijaya, *Apa yang dimaksud dengan regulasi diri*, (ON-line) (26 mei 2018)
- Lesty J. Moelong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Liyana Chairan dan Subandi, *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur’an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1982)
- M. Nur Ghufron & Rini Risnawati S, *Teori-teori Psikologi*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2010)
- M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010)
- Nasruddin Razak, *Dienul Islam* (Bandung: PT. Al Ma’arif, 1984)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurhasanah, *Bimbingan Agama dalam Membina Akhlak Anak Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Cabang Medan Kota*. (Medan: UIN Sumatera Utara, 2017), Hlm. 38

Syamsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010)

P. Loko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Prayitno dan Erman Amti, *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Prayitno, Erma Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.99

Syamsu Yusuf dan A.Juntika Nurisman, *Landasan Bimbingan dan Konseling*. (Bandung.PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011),h.6

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*, Edisi Revisi (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013)

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan, Pasal 1 Ayat (7)

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan, Pasal 1 Ayat (6)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 1**  
**Pedoman Wawancara**  
**Dengan Pembimbing (Konselor) LPKA**

1. Apa tujuan diberikannya bimbingan keagamaan di LPKA?
2. Apa fungsi dilakukan bimbingan agama?
3. Apa saja materi pelaksanaan bimbingan keagamaan yang dapat meningkatkan regulasi diri anak didik?
4. Metode apa aja yang digunakan dalam bimbingan agama?
5. Bagaimana Tahap-tahap pelaksanaan bimbingan agama?
6. Kapan waktu pelaksanaan bimbingan agama?
7. Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama dalam meningkatkan regulasi diri anak didik?
8. Hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan dalam melakukan bimbingan agama?
9. Apa saja hambatan dalam melaksanakan bimbingan agama?
10. Menurut bapak adakah perbedaan regulasi diri yang dialami anak didik di LPKA sebelum mengikuti bimbingan agama dan sesudah melakukan bimbingan agama?

## Pedoman Wawancara dengan Anak Didik

1. Apakah anda selalu melaksanakan sholat 5 waktu?
2. Apa anda selalu menjalankan puasa wajib?
3. Apakah anda selalu melakukan kegiatan bimbingan agama?
4. Sebelum anda melaksanakan kegiatan bimbingan agama hal apa yang harus anda persiapkan terlebih dahulu?
5. Apa hambatan anda ketika melakukan bimbingan agama?
6. Apa yang anda rasakan ketika anda telah melaksanakan bimbingan agama?
7. Apabila ada teman anda selalu mengganggu apa yang akan anda lakukan?
8. Menurut anda apakah ada perubahan anda ketika sudah melakukan bimbingan agama dan sebelum melakukan bimbingan agama?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN II DOKUMENTASI

© Hak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**  
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3086/2020 Pekanbaru, 09 JUNI 2020  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Kantor Wilayah Kementerian**  
**Hukum dan HAM Riau**  
**c/q. Kepala Divisi Pemasaryakatan**  
**Di**  
**Pekanbaru**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: IVO RANTIKA
N I M	: 11642201888
Semester	: VIII(Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“BIMBINGAN AGAMA DALAM MENINGKATKAN REGULASI DIRI ANAK DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PEKANBARU.”**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**“LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PEKANBARU.”**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

  
 Wassalam  
 a.n. Rektor,  
 Dekan,

**Dr. Nurdin, MA**  
**NIP.19660620 200604 1 015**

Tembusan :  
 1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/32962  
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un. 04/F.IV/PP.00.9/3086/2020 Tanggal 10 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

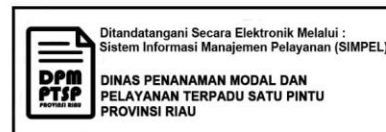
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : IVO RANTIKA  |
| 2. NIM / KTP         | : 11642201888  |
| 3. Program Studi     | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : JL. MANUNGGAL PANAM PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : BIMBINGAN AGAMA DALAM MENINGKATKAN REGULASI DIRI ANAK DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PEKANBARU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 10 Juni 2020



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH RIAU  
**LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK KLAS II PEKANBARU**  
Jalan Pemasarakatan No 04 Kel Rumbai Bukit Kec Rumbai Kota Pekanbaru Pekanbaru (28264)  
Email : [lpanakpku@gmail.com](mailto:lpanakpku@gmail.com) / [lpanakpekanbaru@yahoo.com](mailto:lpanakpekanbaru@yahoo.com)

### SURAT KETERANGAN W.4.PAS.PAS.4-UM.01.01-1159

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : R.SIGIT DWI SATRIO WIBOWO  
Nip: : 196404211987031001  
Jabatan : Kepala LPKA Klas II Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IVO RANTIKA  
NIM : 11642201888  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)  
Perguruan Tinggi : UIN Suska Riau

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi Program Sarjana Strata I (S-I) dengan judul : **“BIMBINGAN AGAMA DALAM MENINGKATKAN REGULASI DIRI ANAK DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PEKANBARU”** Pengambilan data penelitian telah dilakukan mulai tanggal 19 Juni 2020 s/d 01 Juli 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Juli 2020

Kepala Lembaga Pembinaan  
Khusus Anak



R.SIGIT DWI SATRIO WIBOWO  
NIP.196404211987031 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



Ivo Rantika, Lahir di Duri 24 September 1998, penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, yaitu anak dari pasangan Ibu Elnis dan Bapak Efrizerman. Sekarang tinggal di Jalan Manunggal Panam. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar Negeri 040 Mandau. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 15 Mandau, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Mandau. Pada tahun 2016 penulis diterima sebagai mahasiswi Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui jalur UMJM. Pada bulan juli sampai dengan Agustus tahun 2019, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Alay Kecamatan XIII Koto Kampar. Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru selama bulan September sampai Desember 2019. Pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di bawah bimbingan Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS dengan judul **“Bimbingan Agama dalam Meningkatkan Regulasi Diri Anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Pekanbaru.**